

**PERAN TIPE KEPERIBADIAN *EKSTROVERT* DAN *TRUST*  
TERHADAP *SELF-DISCLOSURE* DI FACEBOOK  
PADA DEWASA MADYA DESA AIR KELIK**

**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Derajat Sarjana Psikologi



Oleh :

Nur Hasanah  
2000013137

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
YOGYAKARTA  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI  
PERAN TIPE KEPERIBADIAN *EKSTROVERT* DAN *TRUST*  
TERHADAP *SELF-DISCLOSURE* DI FACEBOOK  
PADA DEWASA MADYA DESA AIR KELIK**

Yang disusun oleh:

Nur Hasanah

2000013137

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan dan  
Diterima untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada Tanggal

14 Maret 2024

Fakultas Psikologi  
Universitas Ahmad Dahlan

Pada Tanggal

25 Maret 2024

Pembimbing,



Dr. Khoiruddin Bashori, M. Si

# PERAN TIPE KEPERIBADIAN *EKSTROVERT* DAN *TRUST* TERHADAP *SELF-DISCLOSURE* DI FACEBOOK PADA DEWASA MADYA DESA AIR KELIK

Nur Hasanah<sup>1</sup>, Khoiruddin Bashori<sup>2</sup>

Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan

Jalan Kapas No.9 Yogyakarta 55166

[1nurhsnh5523@gmail.com](mailto:nurhsnh5523@gmail.com)

[2khoiruddin.bashori@psy.uad.ac.id](mailto:khoiruddin.bashori@psy.uad.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji peran tipe kepribadian *ekstrovert* dan *trust* terhadap *self-disclosure* di facebook pada dewasa madya Desa Air Kelik. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Subjek dalam penelitian ini dewasa madya desa Air Kelik yang mempunyai akun facebook aktif dan berusia 41-60 tahun. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala *self-disclosure*, skala tipe kepribadian *ekstrovert*, dan skala *trust*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows*.

Hasil penelitian ini adalah terdapat peran sangat signifikan antara tipe kepribadian *ekstrovert* dan *trust* terhadap *self-disclosure* yang menunjukkan nilai  $R = 0,827$  dengan *Sig. (p)* 0,000 ( $p < 0,01$ ). Selanjutnya, koefisien korelasi parsial antara tipe kepribadian *ekstrovert* terhadap *self-disclosure* memiliki nilai  $r_{x2y} = 0,799$  dengan *Sig. (p)* sebesar 0,000 ( $p < 0,01$ ) yang berarti terdapat peran yang positif dan sangat signifikan tipe kepribadian *ekstrovert* terhadap *self-disclosure* dan koefisien korelasi parsial antara *trust* terhadap *self-disclosure* memiliki nilai  $r_{x2y} = 0,710$  dengan *Sig. (p)* sebesar 0,000 ( $p < 0,01$ ) yang menunjukkan bahwa terdapat peran yang positif dan sangat signifikan *trust* terhadap *self-disclosure*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis mayor dan minor diterima. Sumbangan efektif tipe kepribadian *ekstrovert* sebesar 47,221% dan *trust* sebesar 21,229% terhadap *self-disclosure* sehingga 31,55% lainnya merupakan sumbangan dari variabel lain. Hasil sumbangan efektif tersebut menunjukkan bahwa tipe kepribadian *ekstrovert* memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap *self-disclosure* dibandingkan *trust* dewasa madya Desa Air Kelik.

**Kata Kunci** : *self-disclosure*, tipe kepribadian *ekstrovert*, *trust*

## **THE ROLE OF EXTROVERTED PERSONALITY TYPE AND TRUST ON SELF-DISCLOSURE ON FACEBOOK AMONG MIDDLE-AGED ADULTS IN AIR KELIK VILLAGE**

**Nur Hasanah<sup>1</sup>, Khoiruddin Bashori<sup>2</sup>**

*Faculty of Psychology, Ahmad Dahlan University*

Jalan Kapas No. 9 Yogyakarta 55166

[1nurhsnh5523@gmail.com](mailto:nurhsnh5523@gmail.com)

[2khoiruddin.bashori@psy.uad.ac.id](mailto:khoiruddin.bashori@psy.uad.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study was conducted with the aim of examining the role of extroverted personality type and trust in self-disclosure on Facebook in middle-aged adults in Air Kelik Village. The approach taken in this study used quantitative methods with purposive sampling techniques. The subjects in this study were middle-aged adults of Air Kelik village who had active facebook accounts and were aged 41-60 years. The instruments in this study used a self-disclosure scale, an extroverted personality type scale, and a trust scale. Data analysis in this study used multiple regression analysis with the help of SPSS 20.0 for windows.*

*The result of this study is that there is a very significant role between extroverted personality type and trust on self-disclosure which shows the value of  $R = 0.827$  with Sig. (p) 0.000 ( $p < 0.01$ ). Furthermore, the partial correlation coefficient between extroverted personality type and self-disclosure has a value of  $r_{xy} = 0.799$  with Sig. (p) of 0.000 ( $p < 0.01$ ) which means there is a positive and very significant role of extroverted personality type on self-disclosure and the partial correlation coefficient between trust and self-disclosure has a value of  $r_{xy} = 0.710$  with Sig. (p) of 0.000 ( $p < 0.01$ ) which shows that there is a positive and very significant role of trust on self-disclosure. these results indicate that the major and minor hypotheses are accepted. The effective contribution of extroverted personality type is 47.221% and trust is 21.229% on self-disclosure so that the other 31.55% is a contribution from other variables. The results of the effective contribution indicate that extroverted personality type has a greater influence on self-disclosure than trust of middle-aged adults in Air Kelik Village.*

**Keywords:** *extroverted personality type, self-disclosure, trust*

## PENDAHULUAN

Manusia ialah makhluk sosial yang membutuhkan interaksi dengan manusia lain dalam kehidupannya (Irhamdi, 2018). Melalui komunikasi yang baik maka informasi atau pesan yang kita sampaikan kepada orang lain akan mencapai makna yang sama pula (Adnan & Hidayati, 2018). Di era digital dan semakin pesatnya perkembangan teknologi seperti sekarang ini membuat kita lebih mudah untuk berkomunikasi melalui media sosial (Muhammad et al., 2021).

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, sosial media kini turut mengembangkan fasilitasnya dengan mengikuti perkembangan sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Tazkia & Nawangsih, 2021). Media sosial ialah suatu media komunikasi dengan minat terbanyak di era modern saat ini. Seseorang menggunakan media sosial dengan berbagai kebutuhan dan tujuan, baik itu kebutuhan hiburan, bisnis, politik, integrasi sosial maupun sebagai alat propaganda (Irhamdi, 2018). Selain itu media sosial juga digunakan untuk membangun hubungan sosial di dunia maya, menyampaikan sesuatu yang dialami pengguna, pikiran maupun perasaan individu (Weiser, dalam Fauzia et al., 2019). Salah satu *platform* media sosial yang populer, terutama di Indonesia saat ini adalah facebook.

Facebook merupakan salah satu *platform* media sosial yang memiliki jejaring yang luas bahkan ke seluruh belahan dunia (Wahyuningsih, 2017). Facebook ialah media online dengan akun pribadi, namun apapun yang disampaikan oleh pengguna dapat diakses atau diterima oleh massa atau

siapa saja yang mempunyai akun facebook (Irhamdi, 2018). Dikutip oleh *Goodstats.id* pada 11 Februari 2024 lalu, terdapat 10 media sosial dengan pengguna terbanyak di tahun 2024 dan facebook berada di urutan pertama (Yonatan, 2024). Indonesia menempati posisi ke-4 setelah Brazil dengan pengguna facebook terbanyak dengan jumlah pengguna sebanyak 135,1 juta (Shewale, 2024). Berdasarkan data yang telah dikutip, pengguna facebook berasal dari berbagai latar belakang usia, salah satunya ialah dewasa madya (berkisar antara 41-60 tahun).

Salah satu karakteristik dari dewasa madya yaitu berada di masa transisi, stres, penyesuaian kembali, berprestasi serta masa jenuh. Masa jenuh yang dialaminya membuat mereka akan meluangkan waktunya untuk memainkan media sosial. Salah satunya sebagai bentuk pengungkapan diri (Novera & Fikry, 2020). Melalui media sosial mereka mendapatkan informasi, membagikan aktivitas sehari-hari melalui foto ataupun video. Bahkan saat ini media sosial menjadi tempat bagi pengguna untuk mengungkapkan pendapat, perasaan, cita-cita dan sebagainya. Secara psikologi, istilah yang menjelaskan mengenai fenomena diatas disebut dengan *self-disclosure*.

DeVito (2018) mendefinisikan *self-disclosure* sebagai bentuk komunikasi yang melibatkan berbagi informasi perihal diri sendiri kepada orang lain. Adapun aspek-aspek *self-disclosure* menurut DeVito (2018) antara lain *amount*, *valence*, *accuracy/honesty*, *intention* dan *intimacy*. Mengungkapkan informasi pribadi ke media sosial tentu akan memberikan

dampak bagi pengguna karena siapapun yang mempunyai akun dapat mengakses dan membaca informasi pribadi yang sudah kita bagikan di media sosial, baik itu dampak positif maupun negatif, hal tersebut tergantung dari apa disampaikan (Pohan & Dalimunthe, 2017).

DeVito (2018) menjelaskan bahwa *self-disclosure* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu besar kelompok, efek diadik, perasaan mempercayai, topik, budaya, gender, usia serta kepribadian. Terkait dengan kepribadian, beberapa penelitian telah membuktikan adanya hubungan atau korelasi antara tipe kepribadian (*introvert* dan *ekstrovert*) terhadap *self-disclosure*. Orang dengan kepribadian *ekstrovert* cenderung kurang peka terhadap perasaan orang lain, mempunyai banyak teman, membutuhkan orang lain untuk diajak bicara, dan mencari-cari kebahagiaan (Eysenck, dalam Kadir et al., 2018).

Faktor lain yang memengaruhi *self-disclosure* menurut DeVito (2018) yaitu rasa percaya (*trust*). Rempel et al., (1985) mendefinisikan *trust* sebagai salah satu kebutuhan dasar dalam menjalin hubungan agar komunikasi dapat terjalin dengan baik. *Trust* ialah salah satu aspek yang dapat menumbuhkan komunikasi dalam suatu hubungan, jika seseorang memiliki keyakinan dan kepercayaan bahwa orang lain tidak akan menyakiti atau merugikannya, maka cenderung ia akan menjadi lebih terbuka dan bersedia membuka diri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat peran antara tipe kepribadian *ekstrovert* dan *trust* terhadap *self-disclosure* di facebook pada dewasa madya Desa Air Kelik. Hipotesis mayor dalam penelitian ini adalah terdapat peran signifikan tipe kepribadian *ekstrovert* dan *trust* terhadap *self-disclosure* di facebook pada dewasa madya Desa Air Kelik. Selain itu, hipotesis minor penelitian ini terbagi menjadi dua. Hipotesis minor pertama yaitu terdapat peran positif antara tipe kepribadian *ekstrovert* terhadap *self-disclosure* di facebook pada dewasa madya Desa Air Kelik dan hipotesis minor kedua yaitu terdapat peran positif antara *trust* terhadap *self-disclosure* di facebook pada dewasa madya Desa Air Kelik.

## **METODE PENELITIAN**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan skala sebagai alat ukur atau *instrument* penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga skala, yaitu skala *self-disclosure*, skala tipe kepribadian *ekstrovert* dan skala *trust* yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini ialah dewasa madya di Desa Air Kelik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan beberapa karakteristik yang telah ditentukan. Analisis data yang digunakan ialah teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran tipe kepribadian *ekstrovert* dan *trust* terhadap *self-disclosure* di facebook pada dewasa madya Desa Air Kelik. Setelah data penelitian dinyatakan valid dan reliabel, terdapat beberapa tahapan pengujian yaitu uji asumsi dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa data terdistribusi normal. Pada uji linearitas diperoleh hasil bahwa variabel X1 dengan Y dan X2 dengan Y dapat dihubungkan dengan garis lurus atau linear. Pada uji multikolinearitas diperoleh kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Oleh karena itu, langkah selanjutnya ialah uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, hasil uji hipotesis mayor dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1**

*Hasil Uji Hipotesis Mayor*

Variabel	R	R Square	Sig.	Keterangan
Tipe kepribadian <i>ekstrovert</i> dan <i>trust</i> dengan <i>self-disclosure</i>	0,827	0,684	0,000	Sangat signifikan

Berdasarkan hasil analisis pada yang menunjukkan koefisien regresi (R) sebesar 0,827 dengan taraf signifikansi 0,000 ( $p < 0,01$ ), dengan demikian berarti hipotesis mayor diterima yang berarti terdapat peran yang sangat signifikan antara tipe kepribadian *ekstrovert* dan *trust* terhadap *self-disclosure* di facebook pada dewasa madya Desa Air Kelik.

DeVito (2018) mengemukakan bahwa *self-disclosure* ialah proses komunikasi ketika seseorang mengungkapkan informasi yang biasanya dia sembunyikan mengenai diri sendiri kepada orang lain. Informasi tersebut dapat mencakup perasaan, pikiran, pengalaman, emosi, dsb. Tipe kepribadian *ekstrovert* dan *trust* sama-sama berkontribusi atau berperan terhadap *self-disclosure* individu. Kedua variabel ini memengaruhi *self-disclosure* secara positif dan signifikan.

Berdasarkan hasil uji asumsi hipotesis minor pertama, yaitu pada variabel tipe kepribadian *ekstrovert* dan *self-disclosure* diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) yang positif sebesar 0,799 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,01$ ). Sehingga memperoleh kesimpulan bahwa terdapat peran positif sedang dan sangat signifikan tipe kepribadian *ekstrovert* terhadap *self-disclosure* di facebook pada dewasa madya Desa Air Kelik. Semakin *ekstrovert* dewasa madya, maka semakin tinggi pula *self-disclosure* di facebook.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Caci *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa *self-disclosure* yang tinggi di media sosial dipengaruhi oleh tipe kepribadian *ekstrovert*, sehingga mempengaruhi keluasan dan keintiman informasi yang mereka ungkapkan. Menurut Eysenck (1997) individu dengan kepribadian *ekstrovert* ialah orang-orang yang memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik, energik, cepat dalam berpikir dan optimis. Individu dengan tipe kepribadian *ekstrovert* cenderung merasa nyaman mengungkapkan informasi perihal diri sendiri secara

mendalam dan personal di ruang publik. Selain itu, individu dengan kepribadian *ekstrovert* cenderung berani mengambil resiko, impulsif dan lebih ekspresif. Hal inilah yang menyebabkan seorang *ekstrovert* cenderung mempunyai tingkat *self-disclosure* yang tinggi dibandingkan *introvert*.

Sejalan dengan tipe kepribadian *ekstrovert*, *trust* juga memengaruhi *self-disclosure* secara signifikan. Berdasarkan hasil uji hipotesis minor kedua, diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,710 dan taraf signifikansi 0,000 ( $p < 0,01$ ), dengan demikian hipotesis minor kedua diterima. Hal tersebut berarti terdapat peran yang signifikan *trust* terhadap *self-disclosure*. Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian Andriani *et al.*, (2020) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh *trust* terhadap *self-disclosure* seseorang. Nilai yang positif pada koefisien korelasi ( $r$ ) menunjukkan hubungan yang positif, yang berarti jika semakin tinggi *trust* seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat *self-disclosure*, begitupun sebaliknya.

Rotenberg (2010) mengemukakan bahwa *trust* merupakan harapan yang dimiliki seseorang yang memberi kepercayaan bahwa kata-kata atau janji dari orang yang diberi kepercayaan. Kata-kata tersebut bisa dalam bentuk komunikasi verbal maupun tertulis dapat diandalkan dan dipercaya. Tingkat *trust* yang tinggi akan menyebabkan turunnya persepsi mereka terkait resiko dalam melakukan *self-disclosure* di facebook. Oleh karena itu, seseorang dengan tingkat *trust* tinggi dan merasa diterima, cenderung akan

mengungkapkan ide-ide atau pemikiran, perasaan dan responnya. Sehingga hal tersebut membuatnya mampu untuk melakukan *self-disclosure*.

Pernyataan-pernyataan di atas menunjukkan bahwa kedua variabel yaitu tipe kepribadian *ekstrovert* dan *trust* berpengaruh terhadap *self-disclosure* di facebook pada dewasa madya Desa Air Kelik. Hal tersebut membuktikan pernyataan DeVito (2018) yang mengatakan bahwa tipe kepribadian dan *trust* menjadi faktor yang mempengaruhi *self-disclosure* seseorang. Sebagaimana hasil penelitian ini bahwa variabel bebas tipe kepribadian *ekstrovert* memberikan sumbangan efektif sebanyak 47,221% dan *trust* memberikan sumbangan efektif sebanyak 21,229% terhadap variabel tergantung yaitu *self-disclosure*.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu saat pengambilan data peneliti tidak mengawasi responden saat mengisinya secara langsung, meskipun pengumpulan data menggunakan skala yang disebar secara langsung. Pada penelitian ini, skala yang digunakan juga memiliki jumlah aitem yang tidak proporsional. Hal tersebut dikarenakan banyak aitem-aitem yang gugur tidak dilakukan penyamarataan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peran yang sangat signifikan antara tipe kepribadian

*ekstrovert* dan *trust* terhadap *self-disclosure* di facebook pada dewasa madya Desa Air Kelik. Terdapat peran positif dan sangat signifikan antara tipe kepribadian *ekstrovert* terhadap *self-disclosure* di facebook pada dewasa madya Desa Air Kelik. Semakin tinggi *ekstrovert*, maka semakin tinggi *self-disclosure* di facebook dewasa madya Desa Air Kelik, begitupun sebaliknya. Terdapat peran positif dan sangat signifikan antara *trust* terhadap *self-disclosure* di facebook pada dewasa madya Desa Air Kelik. Semakin tinggi *trust*, maka semakin tinggi *self-disclosure* di facebook dewasa madya Desa Air Kelik, begitupun sebaliknya. Adapun sumbangan efektif yang diberikan variabel bebas ke variabel tergantung sebesar 68,45%. Sumbangan efektif tipe kepribadian *ekstrovert* sebesar 47,221% dan *trust* sebesar 21,229%, sedangkan 31,55% dipengaruhi oleh faktor lain.

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu bisa memperluas orientasi kancah penelitian dan mengkaji variabel bebas lain untuk melihat faktor-faktor lain yang memengaruhi *self-disclosure*. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi sarana perkembangan ilmu psikologi dan referensi bagi penelitian selanjutnya. Sedangkan untuk dewasa madya Desa Air Kelik diharapkan untuk menggunakan media sosial facebook lebih hati-hati dan bijak lagi, terutama dalam memilah informasi yang akan dibagikan di akun masing-masing. Hal tersebut berguna untuk mengurangi dan mencegah dampak atau respon negatif yang mungkin terjadi di kemudian hari, selain itu juga untuk menjaga privasi diri sendiri. Sehingga, *self-disclosure* yang

dilakukan di *platform* facebook dapat menjadi saluran untuk pertukaran informasi yang bermanfaat, baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A. Z., & Hidayati, F. (2018). Self-disclosure ditinjau dari tipe kepribadian dan self-esteem pada remaja pengguna media sosial. *Journal of Psychological Science and Profession*, 2(2), 179. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v2i2.21194>.
- Andriani, I., Imawati, D., & Umaroh, S. K. (2020). Pengaruh self esteem dan trust terhadap self disclosure pada pengguna aplikasi kencan online. *Motiva Jurnal Psikologi*, 2(2), 66. <https://doi.org/10.31293/mv.v2i2.4783>.
- Caci, B., Cardaci, M., & Miceli, S. (2019). Development and maintenance of self-disclosure on facebook: The role of personality traits. *SAGE Open*, 9(2). <https://doi.org/10.1177/2158244019856948>.
- DeVito, J. A. (2018). Human communication: The basic course. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (14th ed.).
- Eysenck, H. J. (1997). *The scientific study of human nature*. Pergamon.
- Fauzia, A. Z., Maslihah, S., & Ihsan, H. (2019). Pengaruh tipe kepribadian terhadap self-disclosure pada dewasa awal pengguna media sosial instagram di kota Bandung. *Jurnal Psikologi Sains Dan Profesi*, 3(3), 151–160. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v3i3.23434>.
- Irhamdi, M. (2018). Menghadirkan etika komunikasi dimedia sosial (facebook). *Komunike*, 10(2), 139–152. <https://doi.org/10.20414/jurkom.v10i2.676>.
- Kadir, A. A., Hikmawati, F., & Gamayanti, W. (2018). Hubungan antara tipe kepribadian menurut eysenck dengan komitmen organisasi pada osis SMAN 2 Cimahi. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 521–534. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.2149>.
- Muhammad, W. Z., Erliana, Y. D., & Hakim, L. (2021). Hubungan jenis kepribadian (ekstrovert & introvert) dengan pengungkapan diri (self disclosure) pada pengguna media sosial instagram : Studi kasus pada mahasiswa fakultas psikologi universitas teknologi sumbawa. *Jurnal PSIMAWA*, 4(1), 13–18.
- Novera, G. N. ., & Fikry, Z. (2020). Hubungan kebutuhan berafiliasi dengan pengungkapan diri pada wanita dewasa madya pengguna instagram. *Jurnal Riset Psikologi*, 3(2016), 1–11. <http://dx.doi.org/10.24036/jrp.v2020i3.9332>.
- Pohan, F. A., & Dalimunthe, H. A. (2017). Hubungan intimate friendship dengan self-disclosure pada mahasiswa psikologi pengguna media sosial facebook. *Jurnal Diversita*, 3(2), 15. <https://doi.org/10.31289/diversita.v3i2.1256>.

- Rempel, J. K., Holmes, J. G., & Zanna, M. P. (1985). Trust in close relationship. *Journal of Personality and Social Psychology*, 1(49), 95–112. <https://doi.org/https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/00223514.49.1.95>.
- Rotenberg, K. J. (2010). Interpersonal trust during childhood and adolescence. *Interpersonal Trust During Childhood and Adolescence*, 1–330. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511750946>.
- Shewale, R. (2024). *Facebook statistics & trends to know in 2024*. [Www.Demandsage.Com](https://www.demandsage.com/facebooks-statistics/). <https://www.demandsage.com/facebooks-statistics/>.
- Tazkia, N. S., & Nawangsih, E. (2021). Hubungan interpersonal trust dengan self disclosure pada mahasiswa pengguna aplikasi tinder. *Prosiding Psikologi*, 7(1), 42–46. <http://dx.doi.org/10.29313/v7i1.25527>.
- Wahyuningsih, S. (2017). Makna self disclosure pengguna facebook. *Jurnal ilmu komunikasi dan bisnis*, 2(2), 25–47. <https://doi.org/10.36914/jikb.v2i2.242>.
- Yonatan, A. Z. (2024). *10 media sosial dengan pengguna terbanyak 2024*. [GoodStats.Id](https://data.goodstats.id/statistic/agneszezefanyayonatan/10-media-sosial-dengan-pengguna-terbanyak-2024-CaJT1). <https://data.goodstats.id/statistic/agneszezefanyayonatan/10-media-sosial-dengan-pengguna-terbanyak-2024-CaJT1>.